

Analisis Kajian Investasi Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Ibnu Rizal Mubarak^{1*}, Salsabila Putri², Nurul Jannah³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{*1, 2, 3}

^{*1}email: mubarokreejal1@gmail.com

²email: ardanasalsabila8@gmail.com

³email : jnurul1992@gmail.com

Artikel Info

Artikel Info			
Received: 21 March 2021	Revised: 01 May 2021	Accepted: 21 May 2021	Published: 28 June 2021

Abstract: Many factors are associated with economic growth. Among the factors that play a significant role in economic growth is the financial market, which is the sharia-capital market of which is one of the many elements within it. Therefore, the study aims to analyze and examine islamic investment in economic growth. The study Uses *library research* methods, where data obtained comes from previous books and journals. Research shows that islamic reclamation is a key role in economic growth, that is, by building public trust in islamic mutual investment

Abstrak: Banyak faktor-faktor yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. diantara faktor yang memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi adalah pasar keuangan, yang mana pasar modal syariah merupakan salah satu unsur yang berada didalam nya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengkaji Investasi Syariah dalam pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan pustaka (*library research*), studi pustaka atau kepustakaan dapat di artikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta

Keywords: *Sharia reclamation, investment, capital market, economic growth.*

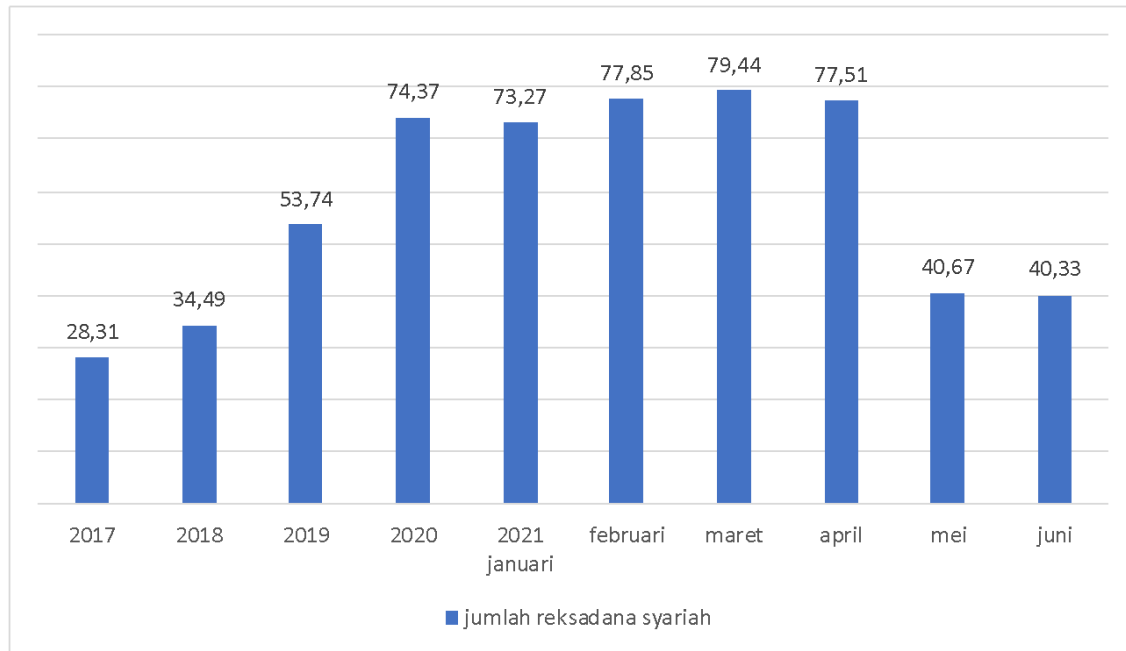
mengelola bahan penelitian

Kata Kunci : *Reksadana Syariah, Investasi, Pasar Modal, Pertumbuhan Ekonomi*

A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dan proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka Panjang. Pertumbuhan ekonomi dipandang Sebagai bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi menjadi salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Untuk menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif dan terintegrasi dengan tantangan yang semakin kompleks, diperlukannya berbagai bentuk penyesuaian di bidang perekonomian termasuk di dalamnya di bidang ekonomi Syariah. Salah satu sarana untuk memulihkan perekonomian adalah dengan melakukan peningkatan investasi, komponen penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) telah diharapkan dalam RPJMN (2010-2014) agar sejalan dengan penciptaan iklim usaha yang kondusif.

Perbaikan regulasi dan penguatan manajemen pasar modal juga sejalan dengan meningkatnya pasar modal, tata Kelola dan kinerja perusahaan. Saat ini investasi Syariah sudah mendunia. Krisis ekonomi global telah memberikan kekuatan secara langsung kepada sistem finansial islam yang berdasarkan Syariah. Mengenai investasi, sebenarnya tidak hanya reksadana, tetapi juga ada saham, obligasi, deposito, emas, perkebunan, peternakan atau property, terlebih lagi membahas mengenai sektor riil atau bisnis. Reksadana merupakan salah satu instrument terbaik finansial yang pernah dikembangkan di dunia. Adanya reksadana diharapkan untuk dapat mendongkrak perekonomian Indonesia.



Perkembangan Reksadana Syariah Periode 2017-2021 (Januari-Juni)

(sumber : www.ojk.go.id)

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa selama bulan Januari hingga Juni 2021, terdapat peningkatan dari sisi jumlah sebesar 1,04% dibandingkan dengan akhir tahun 2020. Sebaliknya, terdapat penurunan dari sisi Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah sebesar 45,78% dibandingkan akhir tahun 2020, yang sebelumnya sebesar Rp.74,37 triliun menjadi Rp. 40,33 triliun. Penurunan cukup signifikan terdapat pada jenis reksa dana syariah terproteksi, dimana terdapat penurunan NAB yang cukup tinggi, yaitu sebesar 96,11% dibandingkan NAB akhir tahun 2020. Dari total jumlah reksa dana yang aktif per 30 Juni 2021 sebanyak 2.207 reksa dana, proporsi jumlah reksa dana syariah kini telah mencapai 13,23% dari total reksa dana yang aktif tersebut. Adapun proporsi NAB reksa dana syariah kini mencapai 7,52% dari total NAB Reksadana aktif sebesar Rp.536,11 triliun.

Dengan adanya data kenaikan dari tahun ke tahun tersebut dapat dilihat bahwa reksadana Syariah memiliki upaya untuk mendorong laju perekonomian Indonesia dan akan semakin membuat masyarakat percaya dengan berinvestasi di pasar modal syariah dan akan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Karena, reksadana dapat mencakup seluruh kalangan. Dengan nominal kecil masyarakat dapat melakukan investasi Syariah melalui reksadana, uang yang ada pada masyarakat tidak mengalami penimbunan uang tetapi akan dikelola oleh manajer investasi.

B. Kajian Teori

1. Konsep Pasar Modal Syariah

Secara umum pasar modal adalah tempat mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana yang berkaitan dengan efek (Abdul, 2010). singkatnya, definisi dari pasar modal adalah tempat untuk para penjual serta pembeli bertemu dan melakukan transaksi dimana efek-efek diperdagangkan dan disebut juga bursa efek. Sedangkan definisi pasar modal dalam arti luas ada; lah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka panjang, yaitu jangka satu tahun ke atas (Dahlan, 2004).

Pasar modal syariah, mengalami perkembangan di berbagai belahan dunia. Pasar modal syariah tidak hanya berkembang di Indonesia, tapi juga di beberapa negara, seperti negara Malaysia. Lembaga yang pertama kali menaruh perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen portofolio syariah di pasar syariah adalah Amanah Income fund yang didirikan pada bulan juni 1986 oleh para anggota The North American Islamic Trust yang bermarkas di Indiana Amerika Serikat.

Pasar Modal Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya

serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Diterangkan bahwa pengertian pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan penawaran efek (surat berharga) dan perusahaan publik (umum) yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan. Dengan latar belakang mayoritas penduduk muslim, instrumen investasi di pasar modal juga bergerak memunculkan produk-produk investasi berbasis syariah, ada saham syariah, obligasi syariah, serta reksadana syariah. Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi pasar modal turut andil dalam pengembangan instrumen tersebut dan prinsip-prinsip yang harus ditinggalkan itu seperti riba dan perjudian. Dalam reksadana syariah, manajer investasi dan bank kustodian mengadakan akad menurut UU Pasar Modal yang disebut sebagai Kontrak Investasi Kolektif. Dalam akad KIK tersebut manajer investasi dan bank kustodian mengikat diri untuk kepentingan masyarakat pemodal guna membuka wadah di mana masyarakat pemodal dapat menempatkan dananya dalam reksadana dan memperoleh unit penyertaan. Dana tersebut akan ditempatkan dalam portofolio efek oleh manajer investasi sesuai dengan amanah yang dicantumkan dalam akad. Dana (dan portofolio efek) yang merupakan harta bersama milik pemodal reksa dana, atau lazim disebut pemegang unit penyertaan, akan disimpan oleh bank kustodian. Dalam kegiatan operasi reksa dana, bank kustodian akan menerima instruksi dari manajer investasi untuk menyelesaikan kegiatan investasi yang diputuskan oleh manajer investasi.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat menjadi meningkat. Hal ini ditandai dengan Perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur,

pertambahan jumlah sekolah, pertambahan jumlah produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang dan modal. Dalam mengukur tingkat suatu pertumbuhan ekonomi, akan sangat sulit untuk menggunakan berbagai sampel yang didapat. Oleh sebab itu untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, maka yang dijadikan standar adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.

Pendapatan nasional menunjukkan tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai pada satu tahun tertentu, sedangkan pertumbuhan ekonomi menunjukkan perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, jika ingin mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi kita harus membandingkan pendapatan nasional dari tahun ke tahun. Jika barang atau jasa yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, maka dapat dikatakan bahwa perekonomian mengalami pertumbuhan.

3. Reksadana Syariah

Fatwa DSN Nomor: 20/DSN MUI/IX/2000 tanggal 18 April 2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah, didefinisikan sebagai wadah yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (sahib al- mal/rab al-mal) dengan manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi. Reksadana Syariah adalah dana investasi yang diatur oleh persyaratan hukum Syariah dan prinsip-prinsip agama islam. dana yang sesuai Syariah dianggap sebagai jenis investasi yang bertanggung jawab secara sosial dana yang sesuai Syariah memiliki banyak persyaratan yang harus dipatuhi. Reksadana Syariah terdiri dari beberapa jenis yaitu RDS Saham, RDS Pasar Uang, RDS Pendapatan Tetap, RDS Campuran, RDS Terproteksi, RDS Indeks, RDS berbasis Efek Luar Negeri, RDS berbasis Sukuk, dan ETF Syariah.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan pustaka (library research), studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil data penelitian yang berasal dari buku buku dan jurnal jurnal terdahulu .selain itu, penelitian ini juga memakai analisis deskriptif kualitatif.

Nana Syaodih Sukmadinata, menurutnya penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Djam'an satori, menurutnya penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Dengan jurnal yang berjudul “ Analisis Kajian reksadana Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional “, penulis akan menjelaskan apa yang dimaksud dengan reksadana Syariah beserta sifatnya, reksadana Syariah mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi serta peran reksadana syariah untuk mendongkrak ekonomi Indonesia.

D. Hasil dan Pembahasan

Pasar modal memiliki tujuan untuk mendorong pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Instrument utama ekonomi adalah Pasar modal yang dapat digunakan oleh berbagai lembaga baik domestik maupun internasional, karena keberadaan pasar modal dapat membuka peluang bagi emiten maupun lembaga penunjang pasar modal lainnya. dan, diantara sekian pasar modal yang ada di Indonesia, salah satunya adalah Reksadana. Melalui reksadana, seluruh kalangan masyarakat dapat ikut serta berpartisipasi dalam investasi dan menikmati profit dari saham perusahaan tersebut. Hal ini, tentunya akan mendorong lebih banyak masyarakat untuk ikut berinvestasi, dikarenakan banyak kemudahan yang ditawarkan reksadana.

Menurut Sutedi, keuntungan yang diperoleh investor jika berinvestasi melalui reksadana syariah antara lain:

- a. Pemodal yang tidak memiliki dana cukup besar untuk berinvestasi, dapat melakukan diversifikasi investasi dalam efek sehingga dapat memperkecil risiko.
- b. Mempermudah pemodal untuk melakukan investasi di pasar modal secara bebas. Pemodal dengan memiliki pemahaman yang baik mengenai investor, lebih mudah untuk menentukan saham-saham yang baik untuk dibeli.
- c. Efisiensi waktu, dimana investor tidak perlu setiap saat memantau kinerja investasinya, karena hal tersebut telah dialihkan kepada manajer investasi.

Dengan segala bentuk keuntungan dan kemudahan yang ditawarkan Reksadana, maka tentunya banyak masyarakat yang tertarik untuk melakukan investasi. Hal ini tentunya memiliki dampak positif. Meningkatnya investasi masyarakat melalui reksadana syariah tentunya akan meningkatkan nilai aktiva bersih (NAB) dari reksadana tersebut sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional.

E. Kesimpulan

Tujuan Awal penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengertian reksadana serta sifatnya, reksadana Syariah mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi serta peran reksadana syariah untuk mendongkrak ekonomi Indonesia.

Dari hasil penelitian yang didapat, maka diketahui bahwasanya Peran Reksadana Syariah dalam pertumbuhan ekonomi cukup Menjanjikan. Hal ini dikarenakan, Reksadana Syariah tidak hanya dinikmati oleh kalangan atas, namun masyarakat bawah juga bisa menikmati hasilnya. Serta, mekanisme Reksadana Syariah yang memudahkan para Investor, menjadi nilai tambah tersendiri bagi Reksadana Syariah. Dengan banyaknya Keuntungan yang diperoleh oleh Investor, maka tentunya akan menarik minat masyarakat untuk berinvestasi di Reksadana Syariah, sehingga menaikkan nilai aktiva bersih (NAB) dari reksadana yang mana hal ini tentunya memiliki dampak Positif bagi Pertumbuhan Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemantri, M. (2009). Bank & Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Auliyatussaa'adah, N. &. (2021). Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019. *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance*, 42.
- Banten, I. d. (2020). *Menatap Wajah Pendidikan Indonesia*. Banten: Desanta Muliavistama.
- Dariah, A. R. (2004). Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 126.

- Faniyah, I. (2017). *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Farah Marta Yovita. (2011). *Pengaruh Perumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. Universitas Diponegoro.
- Faroh, N. (2016). Skripsi: *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah, terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional (Tahun 2008-2015)*. 34.
- Fattah, N. (2005). *Kebijakan Pembangunan Pendidikan 2005-2009*. Bandung: UPI.
- Felia Salim, R. (1997). *Reksadana Perluasan Basis Pemuda Lokal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Fuad, J. (2013). Pendidikan Karakter dalam Pesantren Tasawuf. *Jurnal Pemikiran Keislaman* 23, no.1, 13.
- Hamdani, H. (2010). *Perbandingan Filsafat*. Bandung: Segi Arsy.
- Isjoni. (2006). *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Laily. (2021). *Pendidikan Karakter Untuk Perguruan Tinggi*. Bekasi: Gue Pedia.
- Ma'rif, S. (2016). *Membangun Pendidikan Indonesia Berkelas Dunia*. Bandung: Goresan Pena.
- Marlina Widiyanti. (2019). Kajian Pasar Modal Syariah dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, vol. 19 no. 1, 26.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *1 (2)*, 177-122.

Nadiroh, d. (2020). *Merdeka Belajar dalam Mencapai Indonesia Maju 2045*. Jakarta: UNJ PRESS.

Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia Tinjauan Histori, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Setiawan, F. (n.d.). *Buku Ajar Lembaga Keuangan Syariah Non Bank*. Duta Media.

Siahaan, A. (2016). Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1).

Singgih Riphath. (1997). *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. Jakarta: Dep. Keuangan R.I.

Sudarsono, H. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskriptif dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Toenlio, A. (2016). *Teori dan Filsafat Pendidikan*. Malang: Gunung Samudra.

Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 207.

Widodo, D. s. (n.d.). *Pengembangan SDM Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia*.

Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan Obor Indonesia.